

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh Model Pembelajaran *Laps Heuristik* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV di SDN 060910 Medan Denai T.A. 2024/2025, maka dapat disimpulkan bahwa setelah diberikannya perlakuan penggunaan Model Pembelajaran *Laps Heuristik* dalam pembelajaran diperoleh hasil belajar sebagai berikut :

1. Hasil rata-rata nilai pre-test siswa sebelum penerapan model pembelajaran heuristik LAPS adalah 50,38, dan rata-rata nilai post-test setelah penerapan model pada kelas eksperimen adalah 80,19. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran heuristik LAPS efektif meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 060910 Medan Denai. Model ini mengungguli model pembelajaran tradisional dengan metode ceramah yang digunakan pada kelas kontrol, yang hanya memperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 50 dan post-test sebesar 65,38.
2. Penggunaan model pengajaran heuristik LAPS terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai Thitung sebesar 21,721 lebih besar dari nilai Ttabel sebesar 2,0117 sehingga menunjukkan bahwa  $Thitung > Ttabel$ . Berdasarkan hasil analisis data pre-test dan post-test pada kelas eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan uji t sampel

berpasangan dan uji t sampel independen dengan menggunakan software SPSS v. 23 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,0 yaitu lebih kecil dari 0,05 ( $0,0 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.

3. Model pengajaran heuristik *LAPS Heuristik* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. Penerapan model ini memudahkan siswa untuk memiliki pemahaman konsep matematika yang lebih jelas, meningkatkan minat belajar dan membawa perubahan positif dalam proses pembelajaran di kelas IVA SDN 060910 Medan Denai. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah tes yang meningkat dari 50,38 menjadi 80,19 setelah penerapan model heuristik LAPS. Selain itu, perbandingan hasil post-test antara Kelas IVA (dengan model heuristik LAPS) yang memperoleh mean sebesar 80,19 dengan Kelas IVB (dengan model ceramah konvensional) yang memperoleh mean sebesar 65,38 menunjukkan keunggulan dari kelas IVA. Model heuristik LAPS. Model versus metode ceramah. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa model pengajaran heuristik LAPS berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, penggunaan Model Pembelajaran *LAPS-Heuristik* dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang baru karena siswa dapat terlibat secara aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.
2. Bagi guru, dapat mengadaptasi model pembelajaran *Laps heuristik* pada berbagai materi karena membantu guru meningkatkan hasil belajar siswa. Saat menggunakannya, guru didorong untuk membuat rencana rinci untuk memastikan waktu digunakan secara efisien dan pembelajaran berjalan sesuai rencana.
3. Bagi Sekolah, penggunaan Model Pembelajaran *Laps Heuristik* hendaknya dapat memberikan kesempatan bagi guru dalam menerapkan pembelajaran yang menarik dan kreatif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, didorong untuk memperluas penelitian ini dengan memasukkan materi baru, menggunakan sampel yang berbeda, dan menilai variabel selain hasil pembelajaran. Dalam konteks penggunaan model pembelajaran lingkaran heuristik, hal ini bertujuan untuk meningkatkan validitas temuan penelitian.